

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank sebagai tempat utama bagi masyarakat untuk mengumpulkan dana mereka. Hal ini dikarenakan bank dianggap sebagai institusi yang dapat dipercaya untuk menyimpan uang dengan aman. Kepercayaan ini muncul karena dana yang disimpan di bank dianggap lebih terlindungi dibandingkan dengan ditempatkan di institusi lain. Selain itu, bank juga memiliki peran kunci dalam mendistribusikan dana tersebut kepada masyarakat luas. Dalam lalu lintas keuangan, perbankan memiliki peran penting (Ponirah dkk., 2021). Keberlangsungan lalu lintas perbankan menjadi penting dan perlu diamati. Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank termasuk kelembagaan, bisnis proses kegiatan usahanya. Bank memiliki fungsi sebagai tempat masyarakat menyimpan keuangan dalam bentuk simpanan dan sebagai pelayan lalu lintas keuangan. Masyarakat mempercayai bahwa dana yang disimpan di bank akan lebih aman daripada ditempat lain. Pandemi *covid-19* yang terjadi beberapa tahun terakhir memberikan gambaran sektor perbankan menjadi tombak utama bagi keberlangsungan negara. Pandemi mengakibatkan krisis ekonomi yang berdampak pada penurunan kesehatan perbankan. Kekuatan suatu negara berada pada sektor ekonomi. Ekonomi negara yang melemah akan menciptakan ketidakstabilan. Dampak yang akan dirasakan dimulai dari penurunan daya beli masyarakat dan penurunan investasi di sektor usaha. Melihat dampak penurunan ekonomi, kesehatan bank perlu diamati dengan baik.

Seperti manusia yang menjaga kesehatan, perbankan juga perlu menjaga kesehatannya agar tetap prima. Hubungan bank dan nasabah seperti dua garis yang berkesinambungan, Ketika kesehatan bank meningkat membuat kepercayaan nasabah ke bank juga akan meningkat. Kesehatan bank merupakan kapabilitas bank dalam melaksanakan kegiatan operasi dan kewajiban perbankan secara normal dan sesuai peraturan bank yang berlaku (Zhafirah & Yuniningsih, 2021). Kesehatan bank menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan penanam saham dan wajib diketahui

oleh masyarakat. Adanya peningkatan pada kesehatan bank berbanding lurus dengan nilai perusahaan perbankan, terlebih pada harga saham.

Menurut pasal 2 ayat 1 dalam peraturan BI No 13/1/PBI/2011 menjelaskan bank harus menjaga dan meningkatkan kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan manajemen risiko. Bank diharapkan dapat selalu menjaga kesehatan bank sehingga tidak memberikan hal buruk kepada masyarakat. Hal ini didukung melalui peraturan BI No 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) untuk penilaian tingkat kesehatan bank. *Good Corporate Governance* (GCG) digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian karena *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian tersebut. *Good Corporate Governance* (GCG) juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas operasional bank, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mengurangi risiko operasional dan keuangan untuk menjaga stabilitas Kesehatan bank, adanya *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kepercayaan investor, dan *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memperkuat hubungan antara variabel seperti *risk profile, earning* dan *capital* dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil contoh Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4. KBMI 4 (Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti) menjadi subjek dalam penelitian tingkat kesehatan bank karena bank-bank dalam kategori ini memiliki modal inti yang besar dan berperan signifikan dalam stabilitas sistem keuangan. Penelitian ini penting untuk memastikan bahwa bank-bank besar ini tetap sehat dan mampu menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul. Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Metode ini menilai berbagai aspek seperti profil risiko, tata kelola perusahaan, pendapatan, dan permodalan. Bank-bank dalam kategori KBMI 4 sering menjadi fokus karena dampaknya yang besar terhadap ekonomi jika terjadi masalah. Menurut peraturan OJK No.

12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum, bank bermodal inti besar dengan total lebih dari 70 triliun rupiah termasuk dalam Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 (Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia dan Bank Negara Indonesia). Di bawah ini merupakan perkembangan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 tahun 2017-2023.

**Tabel 1 Perkembangan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di KBMI 4 Tahun 2017-2023**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>BMRI</b>	2,20	1,95	1,65	1,36	1,28	1,62	2,11
<b>BBRI</b>	2,68	2,57	2,93	2,22	2,09	2,25	2,77
<b>BBCA</b>	4,11	4,46	4,20	3,91	4,01	4,48	4,78
<b>BBNI</b>	1,83	2,75	2,48	1,68	1,68	2,28	1,29

Sumber: data diolah (2023)

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1, nilai perusahaan meningkat dan menurun setiap tahun antara tahun 2017 dan 2023. Fakta ini menunjukkan bahwa ada unsur lain yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Perubahan nilai perusahaan dapat berdampak pada penanam saham karena perubahan nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Hal tersebut yang menyebabkan fluktuasi nilai perusahaan menarik untuk diteliti.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu, sehingga berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Risk Profile* Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL)?
2. Apakah *Earning* Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui rasio *Return on Asset* (ROA)?
3. Apakah *Capital* Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)?

4. Apakah *Good Corporate Governance* memoderasi pengaruh *Risk Profile* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4?
5. Apakah *Good Corporate Governance* memoderasi pengaruh *Earning* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4?
6. Apakah *Good Corporate Governance* memoderasi pengaruh *Capital* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Kiranya hasil penelitian tidak menyimpang dari yang diharapkan, penulis membatasi ruang lingkup dan subjek penelitian, meliputi:

1. Penelitian menggunakan data perusahaan Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4.
2. Perusahaan yang memberikan informasi mengenai laporan tahunan melalui *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*).
  - a. *Risk Profile* digambarkan melalui *Non-Performing Loan* (NPL).
  - b. *Good Corporate Governance* (GCG) digambarkan melalui peringkat komposit dari hasil *self-assesment*.
  - c. *Earning* digambarkan melalui *Return on Asset* (ROA).
  - d. *Capital* digambarkan melalui *Capital Adequancy Ratio* (CAR).
4. Penelitian ini menggunakan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Risk Profile* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL).

2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 melalui rasio *Return on Asset* (ROA).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 melalui rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR).
4. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *Risk Profile* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4.
5. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *Earning* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4.
6. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh *Capital* terhadap nilai perusahaan bagi Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan. Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

#### **1. Bagi Penanam Saham**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan tambahan informasi bagi penanam saham dalam mempertimbangkan investasi di perusahaan Bank Umum yang termasuk dalam Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4.

#### **2. Bagi Penulis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) terhadap nilai perusahaan perbankan. Penulis dapat menjadikan penelitian ini sebagai wadah dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di jenjang perkuliahan.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi media pembelajaran dan sebagai pengetahuan tambahan bagi pembaca. bagi mahasiswa. Penelitian ini juga sebagai bahan acuan dalam membuat penelitian yang serupa.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kerangka teori secara ringkas dan tinjauan literatur dalam pengembangan hipotesis dan kerangka teoritis.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode dan instrument pengumpulan data dan metode analisis data.

### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian serta menjelaskan uji statistik, uji normalitas dan uji regresi linear berganda berserta pembahasan tentang pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

### BAB V: PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.